

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, arus kas operasi terbukti berpengaruh terhadap harga saham. Investor yang ingin membeli atau menjual sahamnya dapat mempertimbangkan arus kas operasi sebagai alat pengambil keputusan untuk berinvestasi. Hal ini mendukung teori Hendriksen yaitu bahwa data arus kas dianggap menyajikan informasi utama dalam mengevaluasi harga pasar surat-surat berharga. Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan mampu menghasilkan kas yang cukup untuk melakukan berbagai pembayaran termasuk membayar sejumlah dividen kepada para pemegang saham tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar sehingga hal ini akan menimbulkan reaksi terhadap harga saham.
2. Dalam penelitian ini, laba per saham terbukti berpengaruh terhadap harga saham. Laba per saham ini menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa sehingga para investor menjadikan tolak ukur utama untuk melakukan investasi sahamnya. Hal ini mendukung teori analisis fundamental yang berarti bahwa setiap investor akan mempelajari hubungan dan situasi antara harga saham dengan kondisi

perusahaan dan dalam hal ini investor melihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui nilai *earning per share*.

3. Dalam penelitian ini, Pengungkapan CSR lingkungan terbukti tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal itu didukung dengan fenomena respon pasar terhadap implementasi pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak dapat secara langsung mempengaruhi *return* dari penjualan atau pembelian harga sahamnya. Akan tetapi membutuhkan waktu yang lebih lama atau lebih memberi manfaat jangka panjang dibandingkan jangka pendek sehingga informasi CSR tidak terlalu diperhatikan oleh investor.
4. Dari uji hipotesis simultan, diperoleh hasil bahwa arus kas operasi, laba per saham, dan *corporate social responsibility disclosure environment* berpengaruh terhadap harga saham. Dengan melihat informasi laporan arus kas operasi, investor akan semakin yakin untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang cukup untuk melakukan berbagai pembayaran yang tepat waktu dari kewajiban yang jatuh tempo, bunga, termasuk membayar sejumlah dividen kepada para pemegang saham tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar sehingga hal ini akan menimbulkan reaksi terhadap harga saham. Kemudian, laba per saham juga dapat menjadi tolak ukur utama bagi para investor sebelum melakukan investasi sahamnya karena pada umumnya dalam menanamkan modalnya investor mengharapkan manfaat yang akan dihasilkan dalam bentuk laba per lembar saham. Lalu, pengungkapan CSR lingkungan juga memperkuat citra yang positif dan menambah reputasi perusahaan dari masyarakat luas

sehingga investor menjadikannya sebagai salah satu pertimbangan yang diperhatikan untuk memilih tempat berinvestasi saham. Dengan demikian, semakin investor memperhatikan arus kas operasi, laba per saham, maupun pengungkapan CSR lingkungan perusahaan akan membentuk suatu kepercayaan yang baru di kalangan para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi yang mana akan mengubah harga melalui perubahan permintaan dan penawaran surat-surat berharga.

B. Implikasi

Sebelum investor membeli sebagian kepemilikan saham perusahaan investor diharapkan dapat memperkirakan harga saham pada masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dari arus kas operasi, laba per saham, dan CSR lingkungan perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal. Dari arus kas operasi perusahaan, investor dapat melihat seberapa besar kecukupan dan perputaran arus kasnya sehingga perusahaan mampu melakukan pembayaran berupa deviden kepada pemegang saham. Kemudian, dengan melihat laba per saham perusahaan investor bisa melihat sejauh mana saham tersebut menghasilkan *capital gain* yang diperoleh dari selisih jual dan harga belinya dan dari pengungkapan CSR, investor dapat melihat tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan telah dilakukan dengan sebaik-baiknya karena apabila perusahaan sudah mampu memperdulikan lingkungannya berarti tanggung jawab kepada pemegang saham lebih diperhatikan lagi dalam arti keyakinan investor sebelum memutuskan membeli atau menjual saham perusahaan akan merasa lebih

aman akan hasil investasinya. Kemudian, selain arus kas operasi, laba per saham, dan CSR lingkungan perusahaan, investor juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham karena pergerakan harga saham bersifat fluktuatif dan tidak mudah dipastikan. Faktor-faktor lain bisa berupa faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal seperti tingkat bunga, jumlah kas dividen yang diberikan, jumlah laba yang didapat perusahaan, tingkat risiko dan pengembalian, dan strategi pemasaran. Lalu faktor eksternal diantaranya tingkat kegiatan perekonomian pada umumnya dan keadaan bursa saham. Dengan mengkombinasikan faktor-faktor tersebut, investor dapat memperkecil resiko seminimal mungkin dan menghasilkan keuntungan secara maksimal mungkin sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual harga sahamnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya tidak memilih perusahaan-perusahaan pertambangan khususnya untuk tahun 2009 karena kondisi perusahaan-perusahaan pertambangan pada tahun tersebut mengalami ketidakstabilan nilai untuk perhitungan statistiknya sehingga dapat memperbaiki penelitian ini.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada perusahaan pertambangan saja tetapi seluruh perusahaan yang terdapat di Bursa Efek

Indonesia (BEI) dan menambah variabel lain diluar arus kas operasi, laba per saham, dan *corporate social responsibility disclosure environment* yang turut berpengaruh terhadap harga saham seperti isu kebijakan pemerintah dalam negeri, perkembangan pasar dunia, dan masalah ekonomi internasional.

3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan laporan *sustainability report* yang telah dikroscek oleh GRI untuk menghindari penilaian secara subjektif.